

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian (Pra Siklus)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

Sebelum melakukan siklus I, peneliti melakukan observasi kondisi peserta didik saat pembelajaran nilai-nilai agama Islam pada materi shalat mereka banyak yang gaduh karena membosankan guru ceramah peserta didik mendengarkan dan mengamati guru yang sedang mempraktekkan gerakan shalat dan bacaan shalat.

Peserta didik belum mampu menyerap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik.

B. Analisis Data tentang Meningkatkan Hasil Belajar Nilai-Nilai Agama Islam pada Materi Shalat dengan Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti mengenai upaya meningkatkan hasil belajar Nilai-Nilai Agama Islam pada Materi Shalat dengan Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif, dari segi gerakan dan bacaan yang menjadi responden adalah siswa RA Yaumi Gubug Grobogan Kelompok B, berjumlah 23 anak didik yang diadakan peneliti Kurang lebih empat minggu. Semester I pada tema kebutuhanku mulai tanggal 06-13 September 2010 kemudian dilanjutkan semester II tema pekerjaan selama dua minggu pada tanggal 31 Januari-07 Februari 2011.

Penilaian aspek pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Observasi menggunakan tes unjuk kerja ketika peserta didik melakukan praktek shalat. Dalam hal ini peneliti menganalisis secara langsung gerakan dan bacaan shalat setiap peserta didik.

Pelaksanaan per siklus diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang di dalamnya mencakup materi nilai-nilai agama Islam khususnya materi shalat. Penelitian dimulai tanggal 27 September-04 Oktober 2010 dengan tema penelitian Kebutuhanku, sub tema Pakaian, Kebersihan, dalam siklus I indikator pembelajaran yang ingin dicapai anak dapat melakukan gerakan shalat satu per satu mulai dari takbiratulihram sampai salam. Instruman terlampir
- b. Menetapkan materi shalat dengan sub materi gerakan shalat satu per satu mulai dari takbiratul ihram sampai salam. Instrumen terlampir
- c. Mengembangkan skenario pembelajaran materi shalat, dengan sub materi gerakan shalat satu per satu mulai dari takbiratul ihram sampai salam menggunakan alat peraga edukatif berupa papan peraga bergambar gerakan shalat.
- d. Menyiapkan sumber belajar meliputi:
 - 1) Buku paket nilai-nilai agama Islam untuk RA
 - 2) Alat Peraga Edukatif tentang shalat berupa papan peraga bergambar gerakan shalat.
- e. Menyusun format evaluasi pembelajaran. Instrument terlampir
- f. Menyusun format observasi.
 1. Pelaksanaan pembelajaran guru
 2. Aktifitas belajar peserta didik. Instrumen terlampir

2. Pelaksanaan

- a) Sebelum pembelajaran kelas akan dibentuk berkelompok untuk memudahkan interaksi antar peserta didik dengan ketentuan: Satu meja terdiri dari empat sampai lima peserta didik.
- b) Guru akan menjelaskan gambaran tentang metode pembelajaran dengan pemanfaatan Alat Peraga Edukatif (APE) untuk memudahkan peserta didik dalam belajar shalat.
- c) Guru menyampaikan materi shalat, dengan sub materi gerakan shalat satu per satu mulai dari takbiratul ihram sampai salam dengan memanfaatkan Alat Peraga Edukatif.
- d) Guru meminta peserta didik satu kelompok atau satu meja untuk mempraktekkan salah satu gerakan shalat yang diperintahkan oleh guru.
- e) Guru memberikan penghargaan atau reward tepuk tangan kepada kelompok peserta didik yang dapat mempraktekkan gerakan dengan baik dan benar.
- f) Guru meminta beberapa peserta didik (indah, bilal, saeful, ais, neza, dayat) untuk maju ke depan kelas dengan mempraktekkan salah satu gerakan shalat sesuai dengan alat peraga yang akan ditunjukkan oleh guru
- g) Guru memberikan penghargaan atau reward berupa pensil kepada peserta didik yang dapat mempraktekkan gerakan dengan baik dan benar.

3. Pengamatan

RKH I :Peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran karena gambarnya kecil.

RKH II : Peserta didik senang tapi masih ada yang tidak mau mengikuti pembelajaran dengan alasan peserta didik tidak disuruh maju mempraktekkan gerakan shalat.

RKH III : Peserta didik agak aktif meskipun masih ada beberapa anak yang pasif diantaranya aufa,ais,fery,neza,alif.

Keterangan terlampir

4. Refleksi

RKH I : Hasil diskusi dengan kolaborator I dan kolaborator II, peserta didik senang tapi masih banyak peserta didik yang tidak paham karena guru kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran.

RKH II : Hasil diskusi dengan kolaborator I dan kolaborator II, peserta didik masih ada yang pasif karena sebagian peserta didik tidak dilibatkan dalam mempraktekkan gerakan shalat.

RKH III : Hasil diskusi dengan kolaborator I dan kolaborator II, peserta didik senang dikarenakan semuanya dilibatkan dalam mempraktekkan gerakan shalat.

Pelaksanaan tindakan siklus I sesuai dengan langkah-langkah pokok pada rencana tindakan. Tindakan siklus I terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua membahas materi pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga sebagai pelaksanaan evaluasi siklus I. Adapun hasil pelaksanaan siklus I. Terlampir di Tabel 1

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik melakukan gerakan shalat masih banyak aspek pengamatan yang termasuk kategori cukup, yaitu ada 6 aspek. Sedangkan 4 aspek dalam kategori baik. Adapun persentase kelas sebesar 60,3 %, artinya 60,3 % peserta didik masuk dalam kategori cukup, yaitu terdapat 8 peserta didik dengan kategori baik dan 15 peserta didik dengan kategori cukup.

Selain data hasil penilaian peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran melalui lembar observasi yang diisi oleh pengamat kolaborator dan peneliti sebagai guru. Adapun hasil pengamatan pelaksanaan siklus I. Terlampir di Tabel 2

Sebagai bahan refleksi pada siklus I yaitu, pemanfaatan alat peraga edukatif pada pembelajaran materi shalat belum berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Peserta didik ada yang belum mengerti dan belum mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan alat peraga edukatif.
- b. Sempitnya ruangan juga ikut mempengaruhi kegagalan pada siklus pertama karena peserta didik tidak dapat leluasa mempraktekkan gerakan shalat.

Peneliti mendiskusikan dan melakukan refleksi dengan kolaborator untuk pemecahan masalah diatas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus II yaitu:

- a) Guru dan peneliti melakukan kerjasama dalam mengatur pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga edukatif secara lebih detail sehingga peserta didik dapat mengerti dan mengikuti materi shalat
- b) memperluas ruangan dengan memindahkan sementara meja dan kursi keluar ruangan selama pembelajaran berlangsung.
- c) Meningkatkan hasil belajar pada materi shalat dengan cara melibatkan peserta didik untuk mempraktekkan gerakan dan bacaan shalat serta memberikan bimbingan lebih intensif terhadap peserta didik yang masih rendah kemampuan mempraktekkannya.

SIKLUS II

1. Perencanaan
 - a. Penyempurnaan pelaksanaan siklus I
 - b. Penyusunan RKH (Rencana Kegiatan Harian) penelitian dilakukan pada tanggal 31 Januari-07 Pebruari 2011 dengan tema penelitian Pekerjaan sub tema Macam-macam Pekerjaan dan Tempat Bekerja, indikator pembelajaran anak dapat melaksanakan gerakan dan bacaan shalat sederhana. Instrumen terlampir
 - c. Menyiapkan materi untuk kegiatan siklus II dengan sub materi gerakan dan bacaan shalat secara urut mulai dari takbiratul ihram sampai salam.

- d. Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran diantaranya:
 - 1) CD atau kaset tentang materi shalat
 - 2) Televisi, VCD player serta arus listrik.
- e. Menyusun format evaluasi pembelajaran. Instrumen terlampir

2. Pelaksanaan

- a) Sebelum pembelajaran kelas akan dibentuk berkelompok untuk memudahkan interaksi antar peserta didik dengan ketentuan: Satu meja terdiri dari empat sampai lima peserta didik.
- b) Guru menghidupkan aliran listrik TV dan VCD Player dinyalakan lalu memasukkan kaset CD kedalam VCD Player kemudian menjelaskan gambaran kartun yang ada didalam TV dengan pemanfaatan Alat Peraga Edukatif (APE) untuk memudahkan peserta didik dalam belajar shalat.
- c) Guru menyampaikan materi shalat, dengan sub materi gerakan dan bacaan shalat secara sederhana satu per satu mulai dari takbiratul ihram sampai salam dengan memanfaatkan Alat Peraga Edukatif.
- d) Guru meminta peserta didik satu kelompok atau satu meja untuk mempraktekkan salah satu gerakan dan bacaan shalat secara sederhana yang diperintahkan oleh guru.
- e) Guru memberikan penghargaan atau reward tepuk tangan kepada kelompok peserta didik yang dapat mempraktekkan gerakan dengan baik dan benar.
- f) Guru meminta beberapa peserta didik (indah, bilal, saeful, ais, neza, dayat) untuk maju ke depan kelas dengan mempraktekkan salah satu gerakan shalat sesuai dengan alat peraga yang akan ditunjukkan oleh guru
- g) Guru memberikan penghargaan atau reward berupa pensil kepada peserta didik yang dapat mempraktekkan gerakan dengan baik dan benar.

3. Pengamatan

- RKH I : Peserta didik senang karena mereka dilibatkan dalam menggunakan media
- RKH II : Peserta didik senang karena guru mengajar dengan menggunakan video kartun yang berisi gerakan shalat dan bacaannya meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan diantaranya alif, ais, aufa.
- RKH III : Peserta didik aktif walaupun masih ada peserta didik yang pasif yaitu ais dan neza.

4. Refleksi

- RKH I : Hasil diskusi dengan kolaborator I dan kolaborator II, pembelajaran cukup berhasil karena peserta didik dilibatkan dalam penggunaan media.
- RKH II : Hasil diskusi dengan kolaborator I dan kolaborator II, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran.
- RKH III : Hasil diskusi dengan kolaborator I dan kolaborator II, hasil pembelajaran meningkat meskipun masih ada peserta didik yang belum paham.

Pelaksanaan tindakan siklus II merupakan langkah lanjutan atau penyempurnaan dari siklus II. Skenario pembelajaran siklus II mengacu pada hasil evaluasi dan refleksi dari siklus I. Pelaksanaan siklus II juga terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua membahas materi pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga sebagai pelaksanaan evaluasi siklus II. Adapun hasil pelaksanaan siklus II. Terlampir di tabel 3

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam melafalkan bacaan shalat telah mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II dimana semua aspek telah masuk dalam kategori baik. Adapun persentase kelas sebesar 73,9

%. Dari 23 peserta didik 21 anak masuk dalam kategori baik, bahkan ada 2 anak yang termasuk kategori baik sekali dengan persentase sebesar 85,7 % sedangkan 2 anak masuk dalam kategori cukup dengan persentase skor sebesar 61,9 %.

Selain data hasil penilaian peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran melalui lembar observasi yang diisi oleh pengamat kolaborator dan peneliti sebagai guru. Adapun hasil pengamatan pelaksanaan siklus I. Terlampir di Tabel 4

Adapun refleksi pada siklus II, pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga edukatif secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan rencana tindakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah mempunyai rasa percaya diri yang besar serta pengelolaan waktu telah dilaksanakan dengan baik. Dalam aktifitas belajar peserta didik, keberanian peserta didik dalam mempraktekkan gerakan serta melafalkan bacaan shalat mengalami peningkatan, dan aspek-aspek lain yang diamati pun terus mengalami peningkatan, sehingga seluruh aspek masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan serta pengamatan siklus II, peneliti mendiskusikan dan melakukan refleksi dengan guru mengenai tindakan siklus II ini bahwa pembelajaran di siklus II ini telah sesuai dengan rencana tindakan sehingga untuk pelaksanaan langkah-langkah selanjutnya dapat menggunakan rencana tindakan seperti siklus II. Peneliti dan guru kolaborator RA Yaumi Ringinharjo Gubug Grobogan Kelompok B memutuskan untuk mencukupi pelaksanaan tindakan kelas dengan pemanfaatan alat peraga edukatif pada siklus kedua.

C. Pembahasan Penelitian Siklus I dan Siklus II

Kegiatan awal pada siklus I adalah mempraktekkan gerakan shalat secara sederhana dengan pemanfaatan alat peraga edukatif. Pada siklus I ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menirukan gerakan-

gerakan shalat sesuai dengan alat peraga yang ditunjukkan. Guru melakukan pengamatan langsung dan mengisi lembar observasi.

Hasil dari kegiatan siklus I peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal sebelum penelitian perbaikan. Peneliti menemui kendala saat melaksanakan penelitian. Kendala yang ditemui guru adalah minimnya alat dan sarana pendukung dalam upaya pemanfaatan alat peraga edukatif, masih butuh waktu untuk proses adaptasi dan pemahaman peserta didik, kurangnya koordinasi dengan guru lain dalam hal kerjasama untuk mengawasi kegiatan.

Maka dari itu, diperlukan langkah lanjutan untuk memperbaiki siklus I dengan melanjutkan penelitian pada siklus II. Siklus II merupakan perbaikan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pelaksanaan antar siklus merupakan satu kesatuan yang utuh dan tak dapat dipisahkan satu siklus dengan siklus yang lain. Terdapat korelasi antar siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar materi shalat di RA Yaumi Gubug Grobogan. Acuan pelaksanaan tindakan siklus II yaitu hasil evaluasi dan refleksi siklus I.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam siklus II adalah dengan memberikan materi bacaan shalat dengan pemanfaatan alat peraga edukatif berupa CD pembelajaran tentang bacaan-bacaan shalat secara sederhana. Dengan mengkombinasikan materi pada siklus I (gerakan shalat), peneliti meminta peserta didik untuk mempraktekkan gerakan disertai dengan melafalkan bacaan shalat. Sebagai penilaiannya guru melakukan pengamatan langsung dan mengisi lembar observasi. Dalam hal ini terdapat tujuh aspek yang dinilai.